



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan konseling merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah. Bimbingan konseling merupakan pelayanan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma- norma yang berlaku.¹

Siswa SMA dapat di kelompokkan pada fase remaja akhir yang tidak dapat dianggap sebagai anak kecil lagi dan belum bisa disebut sebagai orang dewasa. Tahap perkembangan ini disebut sebagai masa pancaroba atau masa peralihan dari masa kanak-kanak kearah dewasa. Remaja merupakan golongan yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena selain memiliki sifat dinamis, energik, selalu ingin mencoba. Mereka juga mudah tergoda dan putus asa sehingga mudah jatuh pada penyalahgunaan narkoba.²

Kuatnya dorongan keingintahuan, penjelajahan, petualang, dan mudah terpengaruh, siswa atau remaja mempunyai berbagai macam faktor atau penyebab diantaranya adalah faktor keluarga, faktor sosial, faktor kelompok atau organisasi

¹ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling Edisi Revisi*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011. hlm, 11

² <http://rendywirajuniarta.blogspot.com/2011/04teori-perkembangan-masa-remaja.html>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, dan juga faktor ekonomi sehingga membuat remaja menjerumuskan dirinya kedalam narkoba.

Bahaya penyalahgunaan narkoba bagi sipemakai adalah menimbulkan gangguan kesehatan jasmani dan rohani, memicu tindakan tidak bermoral, tindakan kekerasan dan kejahatan, menurunkan semangat belajar adalah perbuatan menghancurkan masa depan, merusak keimanan dan ketakwaan. Sedangkan bahaya terhadap fisik terjadinya kerusakan organ tubuh dan menjadi sakit sebagai akibat langsung adanya narkoba dalam darah misalnya: kerusakan paru-paru, ginjal, hati, otak, jantung, usus. Pemakai juga dapat terkena penyakit infeksi seperti hepatitis, HIVAIDS dan sifilis.³

Berdasarkan laporan akhir survei nasional perkembangan penyalahguna narkoba tahun anggaran 2014, jumlah penyalahguna narkoba diperkirakan sebanyak 3,8 juta sampai 4,1 juta orang yang pernah memakai narkoba dalam setahun setahun terakhir pada kelompok usia 10-59 tahun di tahun 2014 di Indonesia. Jadi, ada sekitar 1 dari 44 sampai 48 orang berusia 10-59 tahun masih atau pernah memakai narkoba pada tahun 2014. Angka tersebut terus meningkat dengan merujuk hasil penelitian yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) diperkirakan penggunaan narkoba mencapai 5,8 juta jiwa pada tahun 2015. Lebih mencengangkan lagi karena 80% adalah remaja. Diantara mereka ada yang sudah terinfeksi penyakit mematikan yaitu HIV /AIDA, Paru-paru, lever dan hepatitis.⁴

³ Mardani, *Penyalahgunaan Narkoba*, Jakarta: Rajawali Pres, 2008, hlm, 97.

⁴ BNN, *Jurnal od Data on the prevention and education of drug abuse and lilicit trafficking*, 2011.

Suatu media bimbingan konseling dikatakan baik apabila media tersebut memiliki tingkat relevansi dengan tujuan BK, materi dan karakteristik siswa. Dilihat dari kewenangan dalam bimbingan dan konseling, guru bimbingan konseling adalah orang yang menguasai materi dan menguasai tujuan serta kebutuhannya.⁷

⁷[Http://gayuumuu.blogspot.com/2012/03/tugas-media -bk. html/m=1](http://gayuumuu.blogspot.com/2012/03/tugas-media-bk.html/m=1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media dapat membuat materi layanan yang abstrak menjadi lebih konkrit, misalnya dapat menjelaskan materi layanan informasi tentang bahaya narkoba melalui media grafis berupa gambar dan poster. Demikian pula materi yang rumit dapat disajikan secara lebih sederhana dengan bantuan media.

Dari penggunaan media bimbingan konseling yang ada, terdapat salah satu media layanan BK yang selama ini memuat berbagi informasi-informasi serta materi-materi yang mengundang unsur bimbingan yang perlu dikatakan oleh siswa yaitu media gambar

Dengan mengikuti layanan informasi menggunakan media gambar siswa akan lebih paham tentang bahaya narkoba, waktu pelaksanaan layanan ini hanya sedikit sehingga peneliti harus bisa melaksanakan layanan informasi tentang bahaya narkoba kepada siswa secara efektif. Namun jika ada siswa yang tidak mengerti dan paham tentang bahaya narkoba, hal ini sangat berbahaya jika mereka salah dalam pergaulan, siswa/i akan terjerumus pada penyalahgunaan narkoba

Layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dilaksanakan selama dua jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas. Guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang bertugas melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah lima orang. Guru bimbingan konseling berusaha untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang maksimal kepada siswanya termasuk Layanan informasi

Penulis telah mendatangi SMA N 12 Pekanbaru yang merupakan salah satu lembaga pendidikan dan memberikan pelayanan bimbingan konseling di

sekolah. Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan dengan guru bimbingan konseling, penulis menemukan beberapa gejala-gejala sebagai berikut:

1. Media yang digunakan masih konvensional yaitu buku dan papan tulis.
2. Guru bimbingan konseling tidak memanfaatkan sarana yang ada disekolah ketika memberikan layanan informasi.
3. Masih ada siswa yang belum mengerti dan paham tentang bahaya narkoba
4. Masih ada siswa yang tidak peduli terhadap dampak dan resiko bahaya narkoba

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas penggunaan Media Gambar dalam Layanan informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahaya Narkoba di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yakni Bimbingan Konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, dapat penulis temui di sekolah tersebut.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Agar dalam penulisan ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih jelas, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan arti dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Efektifitas adalah berhasil guna,tingkat keberhasilan dari suatu usaha atau kegiatan untuk mencapai tujuan, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keberhasilan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba.

2. Media Gambar

Gambar merupakan penyampaian informasi dalam bentuk visual. Gambar menurut Agnew dan Kellerman adalah gambar dalam bentuk garis (*line drawing*), bulatan, kotak, bayangan, warna dan sebagainya yang dikembangkan dengan menggunakan perangkat lunak agar multimedia dapat disajikan lebih menarik dan efektif. Gambar atau images berarti pula gambar raster (*halftone drawing*), seperti foto.⁸

3. Layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa dapat memahami berbagai informasi.⁹

4. Narkoba adalah singkatan dari narkoba,psikotropika dan bahan adiktif.Nama lain narkoba adalah NAPZA. Seperti pengertian narkoba, psikotropika dan zat adiktif..

⁸Munir. *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. (Bandung: Alfabet). hlm. 17

⁹ Prayitno Dan Erman Amti. *Dasar –dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan persoalan pokok yang dikaji dalam penelitian ini, maka terdapat sejumlah masalah berkenaan dengan hubungan sarana konseling dengan minat siswa mengikuti layanan informasi di SMA N 12 Pekanbaru. Masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

- a. Efektifitas Media gambar belum efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba melalui layanan informasi di sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi efektifitas penguasaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa di sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- c. Pelaksanaan layanan informasi di sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru belum optimal.
- d. Faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa tentang bahaya narkoba di sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi di sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang perlu diteliti seperti yang telah dikemukakan sementara kemampuan penulis terbatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada efektifitas media gambar dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba melalui layanan informasi.

3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan gejala-gejala yang telah ditemukan maka dapat disusun rumusan masalah adalah Apakah media gambar efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media gambar dalam layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya Narkoba disekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Bagi penulis, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana sratasatu(S1) pada Konsentrasi Bimbingan Konseling jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.).
- b. Bagi guru bimbingan konseling di SMA N 12 Pekanbaru. Sebagai pedoman dan evaluasi untuk pelaksanaan layanan-layanan selanjutnya.
- c. Bagi mahasiswa bimbingan konseling sebagai masukan untuk pengetahuan tentang efektifitas media gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba dalam layanan informasi di SMA N 12 Pekanbaru.